



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM USAHA JASA OKE LAUNDRY
MENGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI UKM**

***PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS FOR SMALL AND MEDIUM-SIZED
BUSINESS AND OKE LAUNDRY USING THE ACCOUNTING UKM APPLICATION***

**Isroiatus Shahadah¹, Masyita Salshabilla Manuji², Greace Meicy Palpialy³,
Issyaina Zaitunia Maruapey⁴, Yumna Mahulete⁵**

^{1,2,3,4,5} Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon.

¹iyatus22@gmail.com, ²Masyitamanuju@gmail.com, ³greacemeicy@gmail.com,

⁴issyainamaruapey@gmail.com, ⁵yumnamahulete@gmail.com

Article History:

Received: October 24th, 2023

Revised: December 4th, 2023

Published: December 8th, 2023

Abstract: *This activity aims to provide knowledge and skills in making simple financial reports to laundry service providers. The training method is carried out by socialization, questions and answers (interviews), practice, and mentoring. The training participants were housewives who were not familiar with computers, so the training was carried out using manual notes in lined books. Training is carried out together and practiced individually based on the participants' transactions. Mentoring is carried out periodically to see the progress of each participant's recording. As a result, the participants began to understand how to record transactions and make simple financial reports, and were able to separate business money from personal money. From this abstract, it can be concluded that this training and mentoring activity aims to provide knowledge and skills to laundry service providers in making simple financial reports, so that they can understand the profits and losses of the business they run and separate business money from personal money. The training method is carried out using manual notes and mentoring is carried out periodically to see the recording progress of each participant.*

Keywords: *Financial Statemet,
Training, Community Service*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat laporan keuangan sederhana kepada para penyedia jasa laundry. Metode pelatihan dilakukan dengan sosialisasi, tanya jawab (wawancara), praktik, dan pendampingan. Peserta pelatihan adalah ibu rumah tangga yang tidak mengenal komputerisasi, sehingga pelatihan dilakukan dengan

menggunakan catatan manual dengan buku bergaris. Pelatihan dilakukan secara bersama-sama dan dipraktikkan secara individu berdasarkan transaksi para peserta. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk melihat progress pencatatan setiap peserta. Hasilnya, para peserta mulai paham bagaimana cara mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana, serta sudah bisa memisahkan uang usaha dan uang pribadi.

Dari abstrak tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para penyedia jasa laundry dalam membuat laporan keuangan sederhana, sehingga mereka dapat memahami laba dan rugi dari usaha yang mereka jalankan serta memisahkan uang usaha dan uang pribadi. Metode pelatihan dilakukan dengan menggunakan catatan manual dan pendampingan dilakukan secara berkala untuk melihat progress pencatatan setiap peserta.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2019:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:1), laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Irham Fachmi (2017:22), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

(Limba & Sapulette, 2023) menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disusun dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial maupun bagi pihak eksternal. Hal ini didukung oleh Rivai (2013), yang menjelaskan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat yakni dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi-informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Harahap (2015) menjelaskan bahwa jenis laporan keuangan usaha yang umum yaitu neraca atau laporan laba/ rugi atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perusahaan posisi keuangan yang mana jenis laporan tersebut akan menyajikan informasi tentang kondisi suatu perusahaan.

Membuat atau menyusun laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pelaku usaha, tidak terkecuali pelaku usaha kecil, karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran serta memberikan gambaran kondisi usaha itu sendiri dan dapat digunakan untuk hal-hal lainnya seperti menarik investor untuk berinvestasi dalam usaha kita. Sayangnya untuk pengusaha kecil, kadang masih

mengesampingkan hal ini. Salah satu alasannya yakni membuat laporan keuangan dianggap sulit dan memakan waktu. Padahal membuat laporan keuangan sederhana cukup mudah yakni dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan. Pengeluaran mulai dari pembelian barang hingga pengeluaran sejumlah biaya untuk kepentingan usaha. Pemasukan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa hingga piutang yang sudah dibayar. Pencatatan dilakukan setiap hari supaya memudahkan dalam membuat laporan bulanan.

Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana pada kelompok usaha penyedia jasa laundry sangat penting untuk membantu para pelaku usaha dalam memisahkan uang usaha dan pribadi serta memahami dasar-dasar pencatatan dan pembukuan sederhana untuk membantu mereka menjalankan usahanya. Metode pemberian materi dilakukan dengan sosialisasi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam mengukur kinerja keuangan, tetapi juga memungkinkan pemilik usaha untuk merencanakan strategi pertumbuhan bisnis yang lebih baik.

Pelatihan pembukuan ini dilakukan secara manual menggunakan aplikasi Akuntansi UKM yang tersedia di playstore pada smartphone, khususnya Android. (Hasan et al., 2023) menjelaskan bahwa peran teknologi dalam system akuntansi sangatlah penting karena teknologi dapat memberikan dukungan dan memudahkan system mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya pelatihan ini adalah supaya para pelaku usaha dapat memisahkan uang usaha dan uang pribadi serta memahami dasar pencatatan dan pembukuan. Kegiatan ini adalah bagian dari pengembangan yang dilakukan oleh (Gasperzs et al., 2022) mengenai Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android.

Dalam konteks kelompok usaha penyedia jasa laundry, pemahaman tentang bagaimana mencatat pengeluaran, pendapatan, dan manajemen keuangan secara keseluruhan dapat meningkatkan efisiensi operasional, membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, serta meningkatkan kredibilitas di antara pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor atau lembaga keuangan. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana diharapkan dapat memberikan pemilik usaha laundry pemahaman yang lebih baik tentang keuangan mereka, sehingga mereka dapat mengelola bisnis dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Dalam pembuatan laporan keuangan ini kami menggunakan 3 metode (metode wawancara, metode pendekatan kuantitatif dan metode observasi). Dengan melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Dalam proyek ini kami menggunakan 4 tahap yaitu:

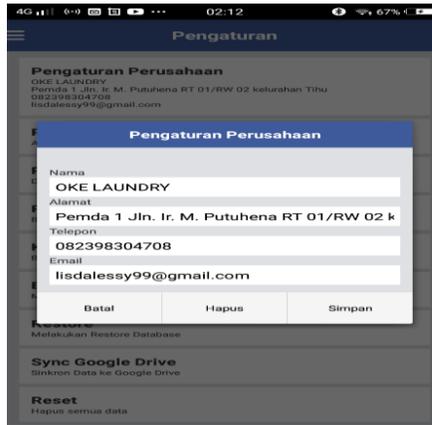
- 1) Tahap persiapan dan observasi pada pelaku usaha laundry. Pada tahap ini, kami selaku kelompok 13 melakukan observasi UMKM-UMKM khususnya untuk usaha jasa yang ada di Poka, dan memilih salah satu untuk dilakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan.

- 2) Tahap wawancara. Pada tahap ini, kami memperkenalkan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada pelaku usaha mikro yang belum memahami cara menggunakan sekaligus kami memperkenalkan aplikasi tersebut.
- 3) Tahap pendekatan kuantitatif dan cara menginput data pada aplikasi Akuntansi UKM. Pada tahap ini kami mengumpulkan beberapa data (angka/jumlah transaksi) yang sebelumnya telah dicatat, dan memperhitungkan semua pengeluaran serta pendapatan yang telah diterima menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.
- 4) Terakhir, memperlihatkan hasil yang didapatkan. Pada tahap terakhir ini, kami menghitung hasil penjumlahan laba rugi, kemudian diperlihatkan pada pemilik usaha laundry agar dapat mengetahui apakah usaha tersebut menghasilkan laba atau rugi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

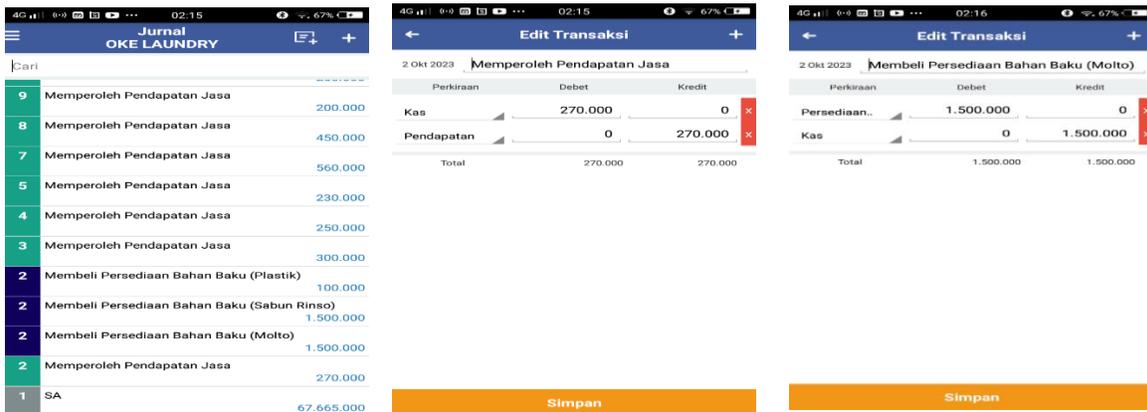
Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan pendampingan proses pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. Kegiatan kali ini kami menggunakan 4 tahap yang telah di jelaskan dalam metode, yaitu tahap (Tahap persiapan dan observasi, Tahap wawancara, Tahap pendekatan kuantitatif dan menginput, hasil evaluasi).

- 1) Tahap persiapan dan observasi, pada kesempatan yang telah diberikan kepada kami, kelompok 13, secara langsung mengsurvei usaha-usaha mikro sebagian besar di Desa Poka, Kota Ambon, untuk bekerja sama dalam pembuatan proses laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, serta memberikan pemahaman pada pelaku usaha mikro. Setelah mencari berbagai informasi, kami akhirnya memutuskan untuk melakukan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada usaha jasa Oke Laundry yang beralamat di Pemda 1 Jln. Ir. M. Putuhena, RT 01/RW 02, Kelurahan Tihu.
- 2) Tahap wawancara. Pada tahap ini, kami telah bersepakat untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha Oke Laundry, yaitu Ibu Lisda. Kami berdiskusi secara langsung dengan Ibu Lisda terkait dengan jumlah modal awal, pembelian, biaya, beban serta pendapatan selama periode bulan Oktober.
- 3) Tahap pendekatan kuantitatif dan cara menginput data pada aplikasi Akuntansi UKM. Dalam tahap ini kami melakukan pembuatan laporan keuangan, Adapun informasi transaksi yang kami gunakan diambil dari transaksi yang terjadi pada periode bulan Oktober 2023. Data pertama yang kami input pada bagian awal adalah profil perusahaan yang berisi nama perusahaan, jenis perusahaan alamat, nomor telepon dan email pemilik usaha.



Gambar 1. Profil Perusahaan

Tahap berikutnya yaitu Penjurnalan. Pada tahap ini, kami akan menginput transaksi yang terjadi mulai dari tanggal 1 hingga 31 Oktober 2023. Kami menginput transaksi setiap tanggal berdasarkan nama transaksinya, seperti misalnya memperoleh pendapatan jasa, membeli persediaan, membayar beban listrik, dan lain-lain. Kami memasukkan jumlah saldo sesuai transaksi dan menandai sebagai debit atau kredit sesuai dengan saldo normalnya. Proses menginput transaksi dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Penjurnalan

Setelah menginput data-data transaksi di jurnal, kita beralih ke bagian Laporan. Di dalam laporan terdapat laporan jurnal, buku besar, neraca saldo, laba rugi, dan neraca yang telah terotomatisasi sesuai dengan data-data transaksi yang sebelumnya telah diinput ke jurnal. Hasil dari entry pada lembaran jurnal untuk transaksi pada bulan Oktober 2023 dapat dilihat pada berikut ini :

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit |
|----------------|--|------------|------------|
| Oktober | | | |
| | SA | | |
| 01-10-2023 | Kas | 1.000.000 | 0 |
| 01-10-2023 | Persediaan Bahan Baku | 2.000.000 | 0 |
| 01-10-2023 | Peralatan | 64.495.000 | 0 |
| 01-10-2023 | Piutang Usaha | 170.000 | 0 |
| 01-10-2023 | Modal Pemilik | 0 | 67.665.000 |
| | Memperoleh Pendapatan Jasa | | |
| 02-10-2023 | Kas | 270.000 | 0 |
| 02-10-2023 | Pendapatan | 0 | 270.000 |
| | Membeli Persediaan Bahan Baku (Molto) | | |
| 02-10-2023 | Persediaan Bahan Baku | 1.500.000 | 0 |
| 02-10-2023 | Kas | 0 | 1.500.000 |
| | Membeli Persediaan Bahan Baku (Sabun Rinso) | | |
| 02-10-2023 | Persediaan Bahan Baku | 1.500.000 | 0 |
| 02-10-2023 | Kas | 0 | 1.500.000 |
| | Membeli Persediaan Bahan Baku (Plastik) | | |
| 02-10-2023 | Persediaan Bahan Baku | 100.000 | 0 |
| 02-10-2023 | Kas | 0 | 100.000 |
| | Memperoleh Pendapatan Jasa | | |
| 03-10-2023 | Kas | 300.000 | 0 |
| 03-10-2023 | Pendapatan | 0 | 300.000 |
| 04-10-2023 | Kas | 250.000 | 0 |
| 04-10-2023 | Pendapatan | 0 | 250.000 |

| Tanggal | Keterangan | Debet | Kredit | Saldo |
|------------------|---|------------------|-------------------|------------------|
| Oktober | | | | |
| 01-10-2023 | SA | 1.000.000 | 0 | 1.000.000 |
| 02-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 270.000 | 0 | 1.270.000 |
| 02-10-2023 | Membeli Persediaan Bahan Baku (Molto) | 0 | 1.500.000 | (230.000) |
| 02-10-2023 | Membeli Persediaan Bahan Baku (Sabun Rinso) | 0 | 1.500.000 | (1.730.000) |
| 02-10-2023 | Membeli Persediaan Bahan Baku (Plastik) | 0 | 100.000 | (1.830.000) |
| 03-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 300.000 | 0 | (1.530.000) |
| 04-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 250.000 | 0 | (1.280.000) |
| 05-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 230.000 | 0 | (1.050.000) |
| 05-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 200.000 | 0 | (850.000) |
| 10-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 240.000 | 0 | (610.000) |
| 12-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 220.000 | 0 | (390.000) |
| 13-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 150.000 | 0 | (240.000) |
| 14-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 200.000 | (40.000) |
| 14-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 340.000 | 0 | 160.000 |
| 16-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 450.000 | 0 | 610.000 |
| 16-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 200.000 | 0 | 810.000 |
| 17-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 270.000 | 0 | 1.080.000 |
| 18-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 200.000 | 1.280.000 |
| 19-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 750.000 | 2.030.000 |
| 20-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 200.000 | 2.230.000 |
| 20-10-2023 | Membayar Biaya Listrik | 0 | 500.000 | 1.730.000 |
| 21-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 500.000 | 0 | 2.230.000 |
| 22-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 550.000 | 0 | 2.780.000 |
| 23-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 613.000 | 3.393.000 |
| 23-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 150.000 | 3.543.000 |
| 23-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 0 | 1.673.000 | 5.216.000 |
| 24-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 250.000 | 0 | 5.466.000 |
| 25-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 300.000 | 0 | 5.766.000 |
| 27-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 150.000 | 0 | 5.916.000 |
| 28-10-2023 | Pengembalian Prive | 0 | 2.000.000 | 7.916.000 |
| 29-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 475.000 | 0 | 8.391.000 |
| 30-10-2023 | Membayar Gaji Karyawan | 0 | 1.000.000 | 7.391.000 |
| 31-10-2023 | Memperoleh Pendapatan Jasa | 200.000 | 0 | 7.591.000 |
| Sub Total | | 7.595.000 | 10.386.000 | |
| Total | | 0 | 0 | 7.591.000 |

| Perkiraan | Oktober 2023 | |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| | Debet | Kredit |
| Kas | 0 | 2.791.000 |
| Persediaan Bahan Baku | 5.100.000 | 0 |
| Piutang Usaha | 170.000 | 0 |
| Peralatan | 64.495.000 | 0 |
| Modal Pemilik | 0 | 67.665.000 |
| Prive | 2.000.000 | 0 |
| Pendapatan | 0 | 2.809.000 |
| Biaya Gaji Karyawan | 1.000.000 | 0 |
| Biaya Listrik | 500.000 | 0 |
| Total | 73.265.000 | 73.265.000 |

| Oktober 2023 | |
|--------------------------------|-------------|
| Pendapatan | |
| Pendapatan | 2.809.000 |
| Pendapatan Bersih | 2.809.000 |
| Harga Pokok Penjualan | |
| LABA / RUGI KOTOR | 2.809.000 |
| Biaya Penjualan | |
| Total Biaya Penjualan | (0) |
| Biaya Admin dan Umum | |
| Biaya Gaji Karyawan | (1.000.000) |
| Biaya Listrik | (500.000) |
| Total Admin dan Umum | (1.500.000) |
| Pendapatan Diluar Usaha | |
| Total Pendapatan Diluar Usaha | 0 |
| Biaya Diluar Usaha | |
| Total Biaya Diluar Usaha | (0) |
| LABA / RUGI BERSIH | 1.309.000 |

| Oktober 2023 | |
|-----------------------------------|-------------|
| AKTIVA | |
| Aktiva Lancar | |
| Kas | (2.791.000) |
| Persediaan Bahan Baku | 5.100.000 |
| Piutang Usaha | 170.000 |
| Total Aktiva Lancar | 2.479.000 |
| Aktiva Tetap | |
| Peralatan | 64.495.000 |
| Total Aktiva Tetap | 64.495.000 |
| TOTAL AKTIVA | 66.974.000 |
| UTANG DAN MODAL | |
| Utang Jangka Pendek | |
| Total Utang Jangka Pendek | 0 |
| Utang Jangka Panjang | |
| Total Utang Jangka Panjang | 0 |
| Modal | |
| Modal Pemilik | 67.665.000 |
| Prive | (2.000.000) |
| Laba / Rugi Bersih | 1.309.000 |
| Total Modal | 66.974.000 |
| TOTAL UTANG DAN MODAL | 66.974.000 |

Gambar 3. Hasil Penjurnalan

4). Tahap terakhir yaitu hasil akan memperlihatkan pada pemilik, kegiatan pada tanggal 1 Oktober 2023 sampai pada tahap terakhir pada tanggal 31 Oktober 2023 untuk mendapatkan semua hasil dan akhir proses kami memperlihatkan kepada pemilik apakah pemilik mendapatkan sebuah laba atau mendapatkan kerugian.

KESIMPULAN

Kegiatan yang diselenggarakan telah berjalan dengan lancar, yaitu membantu entitas bisnis dalam penggunaan aplikasi Akuntansi UKM untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023. Aplikasi UMK dapat di akses pada smartphone (Android), sehingga dapat mempermudah entitas bisnis dalam penyusunan Laporan Keuangan. Karena cara akses yang mudah, entitas bisnis tentunya dapat memahami penyampaian hal-hal terkait penggunaan aplikasi Akuntansi UKM. Maka proses yang dilakukan baik dari entitas mahasiswa maupun entitas bisnis, telah selesai dan dapat dipraktikkan oleh entitas bisnis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami dari kelompok 13 mengucapkan Terima Kasih kepada pihak 1). Dosen pengampuh mata kuliah komputerisasi akuntansi. 2). Kepada Ibu Lisda selaku pemilik usaha yang bersedia menerima kami untuk membantu proses pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM. 3). Secara khusus kepada teman dan rekan kami seangkatan yaitu Devina Ibrahim (202230274) yang telah mempertemukan kami dengan pelaku usaha jasa.

DAFTAR REFERENSI

- Gasperzs, J., Limba, F. B., Engko, C., Layn, Y., Gainau, P. C., Bonara, R., & Putuhena, H. (2022). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan Ukm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1), 44–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jamsi.547>
- Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). MODEL PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI USAHA MIKRO DI KECAMATAN KRAMATWATU KABUPATEN SERANG. *Jurnal Akuntansi*, 1-2.
- Hasan, N. F., Wati, V., Sapulette, S. G., Supadmini, S., Wartono, & Limba, F. B. and others. (2023). *Dasar Analisa Perancangan Sistem Informasi* (1st ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri. <https://cendikia-muliamandiri.com/index.php/b-dasar-analisa-perancangan-sistem-informasi/>
- Irham, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2023). *Sistem Infomasi Akuntansi* (1st ed.). Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/564573-sistem-informasi-akuntansi-ecf4abf5.pdf>
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiono, A., Listyandari, A., & Untung, E. (2008). *Panduan praktis dasar analisa laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.